

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kebiasaan belajar (X1) memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi kependudukan di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, menurut perhitungan secara parsial. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kebiasaan belajar sebesar $0,040 < 0,05$ dan $T_{hitung} 2,087 > T_{tabel} 1,989$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar mereka.
2. Variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi kependudukan di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, menurut perhitungan secara parsial. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar $0,013 < 0,05$ dan $T_{hitung} 2,523 > T_{tabel} 1,989$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar.
3. Kebiasaan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi kependudukan di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, berdasarkan perhitungan secara

simultan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai signifikan $0,042 < 0,05$ dan $F_{hitung} 3,300 > F_{tabel} 3,105$ menunjukkan hal tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bagaimana motivasi belajar dan kebiasaan belajar bisa naik signifikan pada hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan memberikan saran tentang cara mengatur waktu belajar, menciptakan teknik belajar yang efisien, dan memupuk disiplin diri di dalam kelas, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan pembelajaran mandiri. Guru juga harus membantu siswa merefleksikan pembelajaran mereka, mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan mereka, dan memodifikasi metode mereka agar lebih efektif. Agar siswa dapat meniru praktik pembelajaran yang efektif, guru juga harus memberikan contoh yang baik bagi mereka. Selain itu, guru juga dapat terus meningkatkan antusiasme dan kebiasaan belajar murid dengan memberikan pujian atau insentif kepada mereka.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa akan mengambil peran yang lebih aktif dalam mengelola kebiasaan belajar mereka secara mandiri, termasuk penetapan tujuan, kontrol proses, dan evaluasi hasil belajar secara mandiri. Selain itu, dengan memahami tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang sedang dipelajari, siswa harus mengembangkan motivasi belajar sendiri. Agar proses belajar dapat

teraktualisasi, siswa juga harus memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti rasa aman dan penghargaan diri.

3. Bagi Sekolah

Disarankan agar sekolah menumbuhkan suasana belajar yang positif di mana siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dengan memecahkan masalah dan mengeksplorasi ide-ide baru. Sekolah juga dapat mendukung inisiatif yang membantu siswa mengembangkan efikasi diri, seperti memberi mereka kesempatan untuk berhasil dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam kapasitas mereka untuk meningkatkan hasil belajar. Agar siswa dapat memahami dan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang konten yang dipelajari, sekolah harus memastikan bahwa strategi dan materi pengajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas oleh peneliti selanjutnya dengan memasukkan lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, peneliti yang tidak mengambil jurusan pendidikan geografi dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas atau pada materi lain jika masih relevan dengan mata pelajaran geografi.